



DOKUMEN KESEPAHAMAN - Pertukaran dokumen kesepakatan antaruniversitas KUUB di Fugo Hotel Banjarmasin, Rabu (8/11).

Rektor ULM Yakin Kampus di Kalimantan Lebih Maju

● Gabung Konsortium Universiti Universitas Borneo

BANJARMASIN, BPOST - Delegasi sejumlah universitas yang berasal dari Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam berkumpul dalam acara Konvensyen Konsortium Universiti Universitas Borneo (KUUB), di Fugo Hotel Banjarmasin, Rabu (8/11).

KUUB merupakan wadah universitas-universitas yang berada di daratan Pulau Borneo atau Kalimantan.

Dari Indonesia ada Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Universitas Mulawarman, Universitas Palangka Raya, Universitas Tanjungpura, dan Universitas Borneo Tarakan (UBT).

Delegasi ULM yang dihadiri langsung Rektor Prof Ahmad Alim Bachri, menyambut baik adanya KUUB.

Ahmad meyakini, kehadiran KUUB bisa mendorong kemajuan terhadap universitas yang tergabung.

"PTS (perguruan tinggi swasta) juga akan kita libatkan dalam konsortium ini, sehingga secara simultan mendorong kemajuan untuk Borneo Bemartabat," ujarnya.

Ahmad menyebut, ada berbagai program yang telah dirancang dalam KUUB. Antara lain, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta kerja sama riset dan pengabdian.



BANJARMASIN POST/MUHAMMAD SYAIFUL RIKI

"Jadi sangat akan membantu untuk meningkatkan posisi tawar dari perguruan tinggi yang ada di Borneo," tuturnya.

Dalam konvensyen ini, juga dilakukan pertukaran dokumen kesepakatan antaruniversitas di KUUB.

Dari Malaysia, delegasi yang hadir pada konvensyen itu ada Universiti Putra Malaysia Kampus Bintulu Sarawak (UPMKB), Universiti Putra Malaysia Serdang (UPM), Curtin University Malaysia, Swinburne University of Technology, dan University of Technogi Sarawak.

Kemudian dari Brunei, yakni Universiti Islam Sharif Ali dan Universiti Teknologi Brunei.

KUUB awalnya dideklarasikan di Kuching Serawak, Malaysia. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama pada 27-30 Maret 2023.

Hari pertama pertemuan peserta konsorsium menyamakan persepsi dan menyatukan visi pendirian KUUB. Sehingga disepakati pentingnya pendirian konsorsium guna mengakomodir berbagai kegiatan akademik universitas di tiga negara dalam menghadapi tantangan global.

Ini sebagai slogan pemerhati di sepakati istilah "Borneo Bemartabat". Pemilihan slogan tersebut sejalan dengan rencana pemerintah dalam memindahkan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur (Kaltim). Di mana ke depannya Kalimantan akan menjadi pusat peradaban dunia sehingga perlu kerja sama yang erat di antara universitas-universitas di Pulau Kalimantan.

Alhasil, mampu bersaing dan berkontribusi pada penyediaan Sumber Daya Ma-

nusia dan hasil riset untuk pembangunan.

Oleh karena itu, KUUB menetapkan Visi "To be the prominent Higher Education Consortium in Southeast Asia". Visi tersebut menunjukkan keseriusan anggota Konsorsium dalam meningkatkan Pendidikan bagi anggotanya. Sehingga mampu berkontribusi secara global terutama pada kawasan Asia Tenggara.

Guna mendukung visi konsorsium di tentukan pula Misi yaitu "To Champion Sustainable and Strategic Cooperation in Education, Innovation, Community and Talent Development Among Universities in Borneo", 4 pilar yang menjadi sasaran program KUUB tersebut. Hal ini sejalan dengan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat). Maka KUUB menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan universitas pada skala Internasional.

Dalam menjalankan programnya, KUUB sudah menentukan 15 bidang ilmu yang menjadi topik kerja sama antara universitas sesuai dengan program yang dikembangkan masing-masing kampus. (msr/*)